

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Efisiensi Proses Pengiriman dan Penggunaan Teknologi terhadap Keunggulan Bersaing melalui Kinerja Karyawan sebagai Variabel Intervening pada Shopee Express, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi Proses Pengiriman berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, dengan nilai T-Statistics sebesar 1.871 kurang dari 1.96 dan nilai P-Values sebesar 0.061 lebih besar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi pengiriman belum mampu secara signifikan meningkatkan keunggulan bersaing Shopee Express.
2. Penggunaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, dibuktikan dengan nilai T-Statistics sebesar 3.089 lebih besar 1.96 dan P-Values sebesar 0.002 lebih kecil 0.05, dengan nilai original sample sebesar 0.617. Artinya, semakin optimal pemanfaatan teknologi, semakin besar pula keunggulan bersaing yang dapat dicapai perusahaan.
3. Efisiensi Proses Pengiriman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, dengan nilai T-Statistics sebesar 2.684 lebih besar 1.96 dan P-Values sebesar 0.007 lebih besar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional pengiriman mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan Shopee Express.
4. Penggunaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, dibuktikan dengan nilai T-Statistics sebesar 2.940 lebih besar 1.96 dan P-Values sebesar 0.003 lebih kecil 0.05. Hal ini berarti penggunaan teknologi secara optimal dapat mempermudah pekerjaan, mempercepat alur kerja, dan meningkatkan efisiensi kerja karyawan.
5. Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan, dengan nilai T-Statistics sebesar 2.027 lebih besar 1.96 dan P-Values

sebesar 0.043 lebih besar 0.05. Artinya, kinerja karyawan yang baik berkontribusi dalam peningkatan daya saing perusahaan.

6. Efisiensi Proses Pengiriman tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan melalui Keunggulan Bersaing. Dengan nilai T-Statistics sebesar 1.499 lebih besar 1.96 dan nilai P-Values sebesar 0.134 lebih besar 0.05. Artinya, meskipun proses pengiriman efisien, hal tersebut belum secara optimal meningkatkan keunggulan bersaing yang berdampak pada kinerja karyawan.
7. Penggunaan Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan melalui Keunggulan Bersaing, dengan nilai T-Statistics 1.566 lebih besar 1.96 dan P-Values 0.117 lebih besar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi lebih berdampak langsung pada peningkatan kinerja karyawan tanpa melalui pencapaian keunggulan bersaing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Pengaruh Efisiensi Proses Pengiriman dan Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Karyawan melalui Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Intervening pada Shopee Express*, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Shopee Express
 - a. Peningkatan Efisiensi Proses Pengiriman

Meskipun efisiensi proses pengiriman berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, namun pengaruhnya terhadap keunggulan bersaing belum maksimal. Oleh karena itu, Shopee Express perlu melakukan evaluasi terhadap sistem pengiriman, seperti optimalisasi rute, peningkatan ketepatan waktu, dan penerapan sistem monitoring real-time yang lebih akurat agar efisiensi pengiriman juga mampu mendukung keunggulan bersaing perusahaan.
 - b. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi

Penggunaan teknologi terbukti berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja karyawan. Shopee Express disarankan

untuk terus mengembangkan inovasi teknologi, seperti otomatisasi proses sortir paket, integrasi sistem pelacakan yang lebih canggih, serta memberikan pelatihan rutin kepada karyawan agar mereka lebih mahir memanfaatkan teknologi dalam operasional sehari-hari.

c. Pengembangan Kinerja Karyawan untuk Mendukung Keunggulan Bersaing

Karena kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing, Shopee Express perlu terus meningkatkan kompetensi dan motivasi karyawan melalui program pelatihan, pemberian insentif berbasis kinerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi.

d. Strategi Integrasi Efisiensi dan Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung melalui keunggulan bersaing masih lemah. Oleh karena itu, diperlukan strategi integrasi antara efisiensi pengiriman dan teknologi untuk membangun keunggulan bersaing, misalnya melalui penggunaan *big data analytics* dalam perencanaan operasional agar lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

a. Perluasan Variabel Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berperan sebagai variabel mediasi atau moderasi, seperti kepuasan kerja, loyalitas karyawan, atau budaya organisasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

b. Penambahan Lokasi dan Jumlah Sampel

Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih banyak cabang Shopee Express atau perusahaan logistik lainnya, agar hasil penelitian lebih representatif.